

RAIH APRESIASI KINERJA TPS3R KEMENPUPR

Pemkab Sleman Optimalkan Pengelolaan Sampah

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menorehkan prestasi dalam acara puncak Hari Habitat Dunia - Hari Kota Dunia (HHD-HKD 2023). Kabupaten Sleman menerima apresiasi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR) atas peningkatan kualitas permukiman perkotaan kategori Optimasi Kinerja Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R). Apresiasi diberikan secara langsung oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono kepada Bupati Sleman Kustini di Gedung Auditorium KemenPUPR Jakarta.

Ditemui usai acara, Selasa (31/10), Bupati Sleman Kustini mengaku bangga dan berterima kasih kepada masyarakat Sleman karena penghargaan ini tidak dapat terwujud tanpa kontribusi nyata kolaborasi pemerintah dan masyarakat Sleman terutama dalam pengelolaan sampah melalui TPS3R. Apresiasi yang diberikan KemenPUPR menjadi moti-

vasi bagi Kabupaten Sleman untuk melakukan pengelolaan sampah yang baik demi terwujudnya kualitas permukiman perkotaan yang baik sehingga berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan ketangguhan sosial. "Saya memberikan apresiasi dan terimakasih atas kontribusi masyarakat Sleman dalam melakukan pen-

golahan sampah melalui TPS3R, sehingga Kabupaten Sleman mendapat penghargaan Optimasi Kinerja TPS3R dalam acara puncak HHD-HKD 2023 ini. Saya berharap ini dapat memacu Kabupaten Sleman untuk mewujudkan kualitas permukiman perkotaan yang lebih baik sehingga berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan ke-

tangguhan sosial," ujar Bupati.

HHD - HKD 2023 mengusung tema 'Global Resilient Urban Economies: Cities as Drivers of Growth and Recovery' dan tema nasional 'Ekonomi Perkotaan yang Tangguh menuju Perumahan Berkelanjutan untuk Semua'. Apresiasi Optimasi Kinerja TPS3R diberikan kepada Kota/Kabupaten atas kontribusinya dalam diseminasi informasi terkait pentingnya TPS3R dalam sistem pengelolaan sampah serta percepatan pemanfaatan TPS3R dan praktik ekonomi sirkuler dengan pemilahan sampah.

Menurut Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Indonesia pada tahun 2045 me-



Bupati Kustini menerima penghargaan dari Menteri PUPR Basuki Hadimuljono.

iliki cita-cita mempunyai kota hijau, smart, dan *life-able cities*. Masyarakat dan

stakeholder diajak untuk bisa memaknai HHD-HKD 2023 sebagai momen meng-

ubah perilaku dan program-program ke cipta karya-an. (Has)-f

Deepfake Berpotensi Rusak Integritas Pilpres

SLEMAN (KR) - Teknologi komputer khususnya deepfake, telah menjadi medan perang informasi yang berpotensi merusak integritas dari rangkaian pemilihan presiden (pilpres). Masyarakat harus mewaspada dan cermat, mengingat deepfake bisa digunakan untuk membuat video atau rekaman suara palsu dari kandidat capres/ cawapres yang menyatakan hal-hal yang sebenarnya tidak mereka katakan.

Pakar digital forensik FTI UII Dr Yudi Prayudi mengemukakan hal tersebut kepada media di kampus UII Jalan Kaliurang, Selasa (31/10). Menurutnya, perang teknologi akan mewarnai hajatan 5 tahunan, pesta demokrasi. "Deepfake adalah teknologi yang menggunakan kecerdasan buatan untuk menciptakan video, audio, atau gambar palsu yang tampak sangat nyata. Deepfake dapat menggabungkan atau menggantikan wajah dan suara seseorang dalam video dengan wajah dan suara orang lain dengan sangat halus, sehingga sulit dibedakan mana yang asli dan mana



KR-Fadmi Sustiwi

Dr Yudi Prayudi

yang palsu," jelasnya.

Menurut Yudi, deepmedia sebuah perusahaan AI, sejak awal tahun 2023 mencatat sekitar 500.000 konten deepfake video yang dibagikan dalam berbagai situs media sosial. Sementara deepfake audio diyakini 3 kali lebih banyak yang telah diposting melalui media sosial. "Meskipun teknologi ini memiliki banyak potensi positif, namun dalam konteks pesta demokrasi, pemilu dan pemilihan presiden deepfake dapat membawa

dampak yang sangat merugikan. Teknik ini memungkinkan pembuatan video atau audio palsu yang seolah tampak sangat nyata, namun dapat digunakan sebagai alat disinformasi atau hoax," tandas Yudi.

Narasi palsu atau cerita yang mendukung agenda politik tertentu yang diciptakan melalui deepfake dapat mempengaruhi persepsi publik tentang isu-isu yang diusung oleh capres/cawapres.

Salah satu yang dikhawatirkan dari penyebaran deepfake video ataupun audio menurut Dosen FTI UII adalah dari kesan pertama yang ditangkap oleh masyarakat ketika mendapatkan video atau audio hasil deepfake.

"Meski video atau audio itu cepat dibantah, diklarifikasi kebenaran, ditarik atau bahkan dihapus, namun konten video dan audio tersebut telah telanjur tersebar di masyarakat. Sekian banyak orang telah melihat video dan mendengar audio tersebut akan begitu terkesan. Dan kesan pertama dari video/audio tersebut tidak bisa dihilangkan," kata Yudi. (Fsy)-f

HARI BHAKTI KE-31 PDAM TIRTA SEMBADA

Donor Darah, Santuni Pongpes dan Pantu Asuhan

SLEMAN (KR) - PDAM Tirta Sembada memberikan santunan kepada Pondok Pesantren (Ponpes) Salafiyah Al-Amin Plotengan Pondokrejo Tempel dan Pantu Asuhan Ghifari Kloposawit Girierto Turi. Kegiatan bakti sosial ini dalam rangka memperingati Hari Bhakti ke-31 PDAM Tirta Sembada.

Direktur PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwata menjelaskan, santunan yang diberikan ini berupa uang tunai, minuman Daxu, dan sembako. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian PDAM Tirta Sembada kepada anak-anak pantu asuhan dan pondok pesantren. "Harapannya santunan ini bisa meringankan beban pengelola pantu asuhan dan pondok pesantren," je-



KR-Saifulah Nur Ichwan

Dwi dan jajaran PDAM Tirta Sembada bersama pengasuh serta santri Ponpes Salafiyah Al-Amin.

lasnya, Selasa (31/10).

Menurut Dwi, dengan silaturahmi di pondok pesantren dan pantu asuhan ini juga dapat menjadikan pembelajaran, bahwa setiap orang tidak boleh sombong. Hal itu dikarenakan masih banyak orang yang membutuhkan bantuan dan uluran tangan. "Ketika kami ke sini men-

dapatkan filosofi, bahwa hidup tidak boleh sombong. Soalnya banyak anak-anak yatim yang perlu bantuan dari kita semua," ucapnya.

Sementara Pengasuh Ponpes Salafiyah Al-Amin Drs KH Aminudin Hasan mengatakan, pondok pesantren ini ada 70 santri yang usianya dari balita

hingga kuliah. Mayoritas santri merupakan anak yatim piatu maupun ditinggal oleh orang tuanya.

Sebelumnya, Senin (30/10), PDAM Tirta Sembada menggelar bakti sosial donor darah. Bakti sosial ini untuk membantu stok di PMI Sleman jika ada masyarakat yang membutuhkan darah. Kegiatan donor darah sudah menjadi agenda rutin setiap Hari Bhakti PDAM Tirta Sembada. Untuk pesertanya dari karyawan PDAM, instansi di lingkungan Pemkab Sleman dan masyarakat umum.

"Peserta donor darah ini ditargetkan 100 orang. Melalui donor ini kami mengajak para karyawan untuk peduli dengan warga yang membutuhkan, khususnya yang butuh darah," jelas Dwi. (Sni)-f

TINDAKLANJUT RAPERDA PONPES Tunggu Hasil Rapat Konsultasi Pimpinan

SLEMAN (KR) - Tindaklanjutan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Fasilitas Penyelenggaraan Pondok Pesantren (ponpes) masih menunggu hasil rapat konsultasi pimpinan. Dari hasil rapat akan jadi acuan Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) untuk langkah selanjutnya.

Ketua Bapemperda DPRD Sleman Respati Agus Sasangka SIP mengatakan, dalam waktu dekat ini, pimpinan DPRD Sleman akan menggelar rapat konsultasi dengan pimpinan fraksi. Dalam rapat konsultasi itu untuk menentukan judul raperda, yaitu tentang fasilitas penyelenggaraan ponpes atau fasilitas penyelenggaraan nonformal lainnya.

"Jadi dalam propemperda itu judulnya fasilitas penyelenggaraan ponpes dan pendidikan keagamaan nonformal lainnya. Sedangkan dalam pansus muncul judul fasilitas penyelenggaraan ponpes. Dalam rapat itu, nanti akan disepakati

yang mana judulnya," kata Respati, kemarin.

Hasil rapat konsultasi itu akan dibahas kembali di Bapemperda. Jika nanti judul disepakati sesuai dengan propemperda, Bapemperda akan memastikan isi raperda sesuai dengan judul. "Kalau memang disepakati dengan judul di propemperda, ya akan kami lihat dulu. Apakah isinya sesuai dengan judul belum. Kalau belum, ya harus disesuaikan," ucapnya.

Namun jika judul sesuai dengan usulan pansus, tentu akan kembali dikomunikasikan ke Gubernur DIY. Apakah perlu perubahan propemperda karena judul tidak sesuai dengan usulan awal. "Apakah perlu ada perubahan propemperda atau tidak. Setelah itu kami juga akan mencermati lagi, khususnya untuk aturan mengenai pendidikan keagamaan nonformal lainnya harus dikeluarkan dari raperda. Jadi kami akan berhati-hati dalam menentukan raperda ini," ujar pria yang kerap disapa Ade ini. (Sni)-f

BAKPIA KUKUS TUGU JOGJA-PEMKAB SLEMAN Berdayakan UMKM Secara Konkret



KR-Istimewa

Rizka Wahyu Romadhona dan tamu undangan mencermati produk UMKM yang dipamerkan.

SLEMAN (KR) - Bakpia Kukus Tugu Jogja di bawah PT Agrinesia Raya bersama Pemkab Sleman sepakat mendukung pertumbuhan dan memberdayakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) secara konkret. Kesepakatan mencakup berbagai inisiatif, termasuk fasilitasi untuk mengkurasi, menjual dan mendistribusikan produk-produk UMKM, pembinaan, serta pem-

berdayaan pelaku UMKM.

"Upaya kolaboratif ini diharapkan dapat menjadi langkah Bakpia Kukus Tugu Jogja untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi wilayah," ujar Owner Bakpia Kukus Tugu Jogja Rizka Wahyu Romadhona di sela penandatanganan kesepakatan bersama Pemkab Sleman di Pendapa Rumah

Dinas Bupati Sleman, Selasa (31/10).

Acara ini dihadiri Staf Ahli Bupati Sleman Hery Sutopo, Ketua Dekranasda Sleman Sri Purnomo, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sleman R Haris Martapa, Marketing Director Bakpia Kukus Tugu Jogja Nanang Siswanto, dan Sales Director Bakpia Kukus Tugu Jogja Verdy Hendra Permadi.

Hery Sutopo mengapresiasi dan berterima kasih kepada Bakpia Kukus Tugu Jogja. Harapannya program ini dapat meningkatkan kualitas produk UMKM Kabupaten Sleman, sehingga dapat bersaing dengan produk lain di pasaran. Jika sebelumnya produk UMKM belum terserap pasar secara optimal, maka kesempatan ini sangat tepat untuk mengoptimalkan kualitas dan varian produk yang diminati pasar. (San)-f

Sleman Targetkan Prevalensi Stunting 14 Persen

SLEMAN (KR) - Pada tahun 2023, angka prevalensi stunting Kabupaten Sleman ditargetkan mengalami penurunan mencapai angka 14%. Target ini sesuai dengan RPJMN Indonesia.

Hal tersebut dikatakan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat membuka Rapat Koordinasi Tim Percepatan Penanganan Stunting (TPPS) tentang Penyusunan Rencana Kerja TPPS yang diselenggarakan di Atrium Hotel Yogyakarta, Selasa (31/10).

"Di Sleman pada tahun 2022, angka prevalensi stuntingnya berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) berada di angka 15%. Sementara berdasarkan Aplikasi Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) berada di angka 6,88%. Angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2021



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa membuka Rakor TPPS.

yaitu di angka 16% untuk SSGI, dan 7,2% untuk e-PPGBM nya," terangnya.

Penurunan ini menurut Danang tidak lepas dari proses yang dilakukan oleh TPPS Sleman dalam melakukan upaya penurunan angka stunting. "Upaya untuk selalu menurunkan kasus stunting di Kabupaten Sleman terus dilakukan secara intensif dan masif, karena itu sudah menjadi

komitmen Pemerintah Kabupaten Sleman untuk mewujudkan generasi emas di waktu yang akan datang," tegasnya.

Danang menjelaskan, ada beberapa hal yang akan menjadi rencana kerja TPPS Sleman dalam rangka terus menurunkan angka stunting. Beberapa di antaranya adalah penyelesaian Perda Kawasan Tanpa Asap Rokok, perbaikan pola asuh

dan pemberian makanan untuk balita dan anak, membuat jejaring kesehatan hingga ke tingkat kapanewon, dan melakukan pendampingan terhadap temuan penyakit ringan berulang pada balita melalui bidan, jaminan kesehatan bagi keluarga berisiko, serta melakukan optimalisasi Program Pemeriksaan Kesehatan Terpadu.

Sementara Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Wildan Solichin menambahkan, TPPS Sleman selama tahun 2023 ini telah melakukan Monev di 17 Kapanewon tentang pelaksanaan program pengentasan stunting ini. "Sampai bulan September, TPPS Kabupaten Sleman telah melakukan monev ke seluruh TPPS di 17 Kapanewon di Sleman," terangnya. (Has)-f

Perayaan 105 Tahun Kanisius

SLEMAN (KR) - Perayaan 105 Tahun Kanisius digelar di Auditorium Universitas Sanata Dharma Yogyakarta diisi berbagai acara. Diawali misa syukur, dilanjutkan persembahan 4 tumpeng, pentas gelar budaya dan peluncuran aplikasi.

Romo Yohannes Heru Hendarto SJ selaku Ketua Badan Pengurus Kanisius menuturkan, misa syukur ulth 105 tahun Kanisius dipimpin Romo Provincial Indonesia yaitu Romo Benedictus Hari Juliawan SJ sebagai Selebran Utama, didampingi romo-romo konselebran.

"Misa ini diselenggarakan sebagai wujud rasa syukur atas karya Kanisius," katanya, kemarin.

Adapun persembahan 4 tumpeng menggambarkan 4 cabang kanisius di Keuskupan Agung Semarang, yaitu Yayasan Kanisius Cabang Semarang, Yayasan Kanisius Cabang Magelang,



KR-Istimewa

Misa syukur 105 tahun Kanisius.

Yayasan Kanisius Cabang Yogyakarta, dan Yayasan Kanisius Cabang Surakarta. Setelah itu dilanjutkan dengan pentas gelar budaya dari masing-masing cabang.

Menurut Romo Yohannes Heru Hendarto, peluncuran aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan dan My Home School (MHS) sebagai wujud Kanisius One Gate System. Dalam peluncuran aplikasi tersebut, Romo Ketua Pengurus Yayasan Kanisius mengajak semua elemen

mendukung arah baru Yayasan Kanisius yaitu Berpadu untuk Kanisius Maju melalui pengelolaan sekolah yang lebih Accountable, Responsible, Transparent dan Sustainable (ARTS). Sehingga Kanisius semakin maju, dipercaya, dan diminati oleh masyarakat.

"Penerapan aplikasi My Home School (MHS) akan mendukung pengelolaan pembelajaran dengan inovatif," tuturnya. (Dev)-f